

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, Kebijakan desa, dan kelembagaan desa terhadap kesejahteraan masyarakat. (Sugiyono, 2012)

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka Lokasi penelitian ini akan di laksanakan di Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek didalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu dan objek dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan kelembagaan terhadap kesejahteraan masyarakat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012)

Sedangkan menurut (Sudjana,1986) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 17 Desa/Kelurahan. Adapun jumlah penduduk di kecamatan sungai loban pada setiap desa adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1
Jumlah KK dan Rata Rata Anggota KK Setiap Desa

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK	Rata-Rata Anggota Keluarga
1	Sebamban Baru	2329	774	3
2	Sebamban Lama	1472	450	3
3	Dwi Marga Utama	1520	426	4
4	Sumber Sari	970	308	3
5	Sungai Dua Laut	947	288	3
6	Sungai Loban	2093	629	3
7	Marga Mulya	966	306	3
8	Wanasari	1118	330	3
9	Sari Mulya	2057	659	3
10	Damar Indah	734	234	3
11	Tri Mulya	807	229	4
12	Biduri Bersujud	795	190	3
13	Sumber Makmur	664	244	3
14	Kerta Buana	1624	437	4
15	Tri Martani	1031	299	3
16	Batu Meranti	2793	902	3
17	Sari Utama	2167	676	3
Total		24087	7381	3

Sumber : Kantor Kecamatan Sungai Loban

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sujarweni, 2015). Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili populasi. Pengambilan sampel, yang

juga disebut penarikan sampel, bertujuan memperoleh keterangan mengenai populasi dengan mengamati hanya sebagian saja dari populasi. Hal ini kita lakukan karena untuk mengamati seluruh anggota populasi tidak efisien. Oleh karena itu sampel yang kita ambil harus sampel yang representatif atau mewakili populasi. Jadi, teknik pengambilan sampel yang diambil adalah *Cluster random Sampling*. Cluster sampling adalah dimana populasi yang ada di daerah besar dibagi dalam beberapa area yang lebih kecil dan jelas batas batasnya (Arikunto, 2013) Dalam penarikan sampel dibagi menjadi 2 tahapan yaitu;

a. Sampel Wilayah

Dari 17 Desa/kelurahan, peneliti mengambil sampel wilayah secara acak (*random*) pada 3 desa/kelurahan. Adapun ketiga desa tersebut adalah Desa Sari Mulya, Desa Sari Utama dan Dwi Marga Utama.

Tabel 3.2

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah KK
1	Sari Mulya	2057	659
2	Sari Utama	2167	676
3	Dwi Marga Utama	1520	426
Total		5744	1761

b. Sampel Manusia

Untuk memudahkan peneliti, maka dari ketiga sampel wilayah tersebut, untuk menentukan ukuran sampel manusia maka digunakan rumus Slovin. Rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 10%, kemudian e dikuadratkan.

Dalam penelitian ini diketahui jumlah kaka pada tabel 3.2 sebesar 1761

kk. Jadi jumlah minimal sampel yang diambil peneliti adalah sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1761}{1 + 1761(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1761}{18,61}$$

$n = 94,626$ dibulatkan menjadi 95

Setelah mendapatkan jumlah responden, selanjutnya menentukan jumlah sampel pada tiap masing-masing wilayah pada tabel 3.2 adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} N1$$

Keterangan

n = jumlah sampel yang diinginkan setiap wilayah

X = jumlah populasi setiap wilayah

N1 = sampel

$$\text{Desa Sari Mulya} : \frac{676}{1761} \times 95 = 36$$

$$\text{Desa Sari Utama} : \frac{676}{1761} \times 95 = 36$$

$$\text{Desa Sari Mulya} : \frac{426}{1761} \times 95 = 23$$

Tabel 3.3

No	Desa/Kelurahan	Jumlah KK
1	Sari Mulya	36
2	Sari Utama	36
3	Dwi Marga Utama	23
Total		95

Jadi, sampel yang diambil ialah masyarakat yang berada di Desa Sari Mulya (36 responden), Desa Sari Utama (36 responden), dan Desa Dwi Marga Utama (23 responden) dengan total keseluruhan ialah 95 responden. Sampel diambil dari masyarakat yang berada di ketiga desa tersebut yang mengetahui tentang alokasi dana desa, kebijakan desa dan kelembagaan desa seperti BPD, perangkat desa, PNS, tokoh masyarakat, dan sebagainya.

E. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui survei. lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner, yaitu merupakan teknik pengumpulan data menggunakan cara memberikan pertanyaan atau

pernyataan kepada responden untuk dijawab. (Mudrajat, 2009) Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan masyarakat desa tentang kesejahteraan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat. (Mudrajat, 2009) Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal, dan artikel yang didapat dari internet yang berhubungan dengan materi penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data dan informasi yang akurat, maka dalam penelitian ini menggunakan metode Angket (Kuesioner). Angket merupakan salah satu cara yang di gunakan dalam pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar yang berisi pernyataan-pernyataan tertulis kepada responden. Teknik angket merupakan teknik utama yang di gunakan peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

G. Desain Pengukuran

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018, hlm. 93). dalam pengukuran skala likert ada empat opsi jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju = diberi skor 5
2. Setuju = diberi skor 4
3. Kurang setuju = diberi skor 3
4. Tidak setuju = diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju = diberi skor 1

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penalitian ini adalah teknik model regresi berganda. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa, kebijakan desa, dan kelembagaan desa yang diprediksi dan mempengaruhi variabel dependennya yaitu kesejahteraan masyarakat. Persamaan regresi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$KS = a + \beta_1 APKD + \beta_2 KD + \beta_3 KLD + e$$

Keterangan :

KS = Kesejahteraan Masyarakat

a = Konstanta

$\beta_1, 2, 3$ = Koefisien Regresi dari variabel independen

APKD = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa

KD = Kebijakan Desa

KLD = Kelembagaan Desa

e = Error Term

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012) Uji asumsi normalitas dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-Smirnov dan juga dengan menggunakan uji Normal PP Plot. Agar lebih handal dapat dengan metode melihat normal probability plot dalam membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada distribusi normal akan membentuk garis lurus sedangkan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal, jika data residual normal maka akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresiditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika variabel bebas saling berhubungan maka variabel –variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Multikolinieritas akan dilihat dari VIF(Variance Inflation Factor),Jika nilai tolerance rendah maka sama dengan nilai VIF tinggi dan jika dengan nilai tolerance $\geq 0,10$ atau samadengan nilai VIF ≤ 10 untuk menunjukkan multikolonieritasnya terhadap data yang di uji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian Ghozali (2012) menjelaskan bahwa Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dalam riset ini akan menggunakan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu dengan ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi dilakukan dengan melihat adanya pola tertentu dalam grafik yang terjadi antara sumbu Y yang telah diprediksi dan sumbu X yang telah distudentized. Dalam penelitian ini juga menggunakan glejser untuk memperkuat hasil penelitian dengan asumsi $\alpha > 0,005$ maka dapat dinyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam penelitian.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2012) bahwa Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu memngungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisiooner tersebut. Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan r table dengan degree of freedom (df) = n-2 dalam jumlah sampel yang dapat dilihat pada kolom correlated item – total Correlation. Untuk menguji apakah masing-masing indikator tersebut valid atau tidak dapat dilihat dari tampilan output cronbach alpha yaitu

pada kolom correlation item – total correlation. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka indikator tersebut dikatakan valid, dan apabila r hitung lebih kecil dari r tabel dan bernilai negatif maka tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Uji Reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode yaitu Cronbach's alpha dan composite reliability. Cronbach's alpha mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk sedangkan composite reliability mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai cronbach's alpha lebih dari 0,7 dan nilai composite reliability lebih dari 0,7.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda pada umumnya digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Pengaruh variabel independen (karena umumnya ada korelasi antara variabel independen), dalam analisis regresi berganda dapat diukur secara terpisah dan secara bersama-sama terhadap konstruk variabel. (Siregar, 2013)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui

pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dan jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, Maka H_1 diterima. Probability sebesar 5% ($\alpha = 0,05$) digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun ketentuannya adalah jika $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

b. Uji T (parsial)

Uji T dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Nilai t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Dalam penelitian digunakan signifikansi 5% untuk nilai t. Adapun pengujian hipotesisnya adalah jika $P \text{ Value} < 0,05$ maka H_1 diterima dan jika $P \text{ value} > 0,005$ maka H_1 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (goodness of fit), yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R^2) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar pengaruh proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi

nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen.